



# Pemkot Siapkan Delapan Aksi

JOGJA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyiapkan delapan rencana aksi untuk menjawab temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam hasil pemeriksaan laporan keuangan daerah 2016.

"Kami menyiapkan delapan rencana aksi untuk menjawabnya. Temuan tersebut belum tentu berupa kerugian

keuangan negara tetapi bisa juga masalah administrasi pencatatan aset," kata Kadri Renggono, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Kamis (1/6).

Sejumlah temuan yang masih menjadi bagian tidak terpisahkan dari hasil pemeriksaan laporan keuangan daerah 2016 adalah sejumlah

sekolah belum mencatatkan aset dari bantuan pemerintah pusat, verifikasi data hibah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena ada perbedaan data, standar perjalanan dinas harus sesuai aturan, kelebihan bayar untuk proyek atau penyedia jasa belum membayar asuransi untuk bangunan yang dibangun.


"Kami segera menjalan-

kan rencana aksi tersebut. Paling lambat 60 hari setelah mendapat penilaian dari BPK maka sudah harus diberikan tanggapannya," katanya.

Pada rencana aksi tersebut akan dicantumkan mengenai target waktu penyelesaian. "Nantinya juga akan ada pengawasan ulang oleh BPK," katanya.

Pemerintah Kota Yogya-

karta sudah menjalankan sistem informasi keuangan daerah. Tanpa melalui sistem, anggaran tidak bisa dicairkan dan pelaksanaan *e-budgeting* menjadi salah satu alat bantu agar pengelolaan anggaran bisa lebih transparan. (ant)

WWW.   
<http://cetak.harianbernas.com/31759>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005